

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang sudah dilaksanakan untuk menguraikan dan membahas tentang **“Kegiatan Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda (Studi Kasus di Kampung Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi)”** ini kiranya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Remaja di Kampung Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Kegiatan tersebut ada yang rutin bulanan, mingguan dan musiman. Ada beberapa program kerja yang telah direncanakan oleh ketua majelis taklim: Bidang Pendidikan Pengajian Harian Pengajian Bulanan Pengajian Hari-Hari Besar. Bidang Dakwah. Pada bidang ini semua program seperti, Mengkoordinir latihan Rebana dan mengelola manajemen Rebana, Mengadakan Majelis Salawat Dibaiyah, Mensosialisasikan Gerakan Orang Tua Asuh dan mengkoordinir penarikan infaqnya bagi yang berkenan, Mengadakan Tabungan Qurban dan sebagainya. Bidang Sosial. Pelaksanaan kegiatan dari bidang sosial juga terbilang lancar, karena semua kegiatan dapat dilaksanakan, seperti menyelenggarakan santunan anak yatim piatu dan dhuafa, mengadakan Ta'jil & Buka Sahur dan pemberian bingkisan lebaran, mengkoordinir kegiatan berkaitan hari raya Idul Adha dan sebagainya.
2. Peran Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Kampung Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengadakan Pengajian Rutin. Pengajian Remaja “Attaqwa” dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat adalah dengan mengadakan pengajian rutin.
 - b. Mengadakan Kegiatan Tadarrus Al-Quran. Kegiatan tadarrus yang dilakukan oleh Pengajian Remaja “Attaqwa” umumnya dilaksanakan setiap hari Selasa dan tempat pelaksanaan hanya dilakukan di Masjid Attaqwa.

- c. Mengadakan Bimbingan Shalat Wajib dan Sunnah. Pengurus Majelis Taklim bersama dengan ustadz atau guru yang membimbing majelis, jamaah diajarkan bagaimana tatacara sholat yang benar dan sesuai dengan al-Quran dan Hadis.
 - d. Mengadakan Ritual Ibadah Yasin dan Tahlil Bersama. Pengajian Remaja “Attaqwa” mengajak jamaahnya untuk melakukan pembacaan yasin bersama. Pembacaan yasin dan tahlil, dilakukan rutin secara bersama setiap malam Jumat sebagai awal pembukaan kegiatan majelis taklim.
 - e. Mengadakan Peringatan Hari-Hari Besar Islam. Hari-hari besar dalam Islam seperti Maulid Nabi, Isra Miraj dan 1 Muharram (tahun baru Islam) dan peringatan hari besar Islam lainnya diperingati secara bersama yang dilaksanakan tepat pada saat jatuhnya hari besar Islam.
 - f. Melaksanakan Kegiatan Sosial. Kegiatan amal bakti sosial salah satu kegiatan yang diadakan di luar tempat pengajian. Jamaah majelis melakukan kesepakatan bersama untuk menabung uang dengan jumlah tertentu.
3. Kontribusi Yang Dihasilkan Dari Kegiatan Pengajian Remaja Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja Di Kampung Ujung Harapan Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi
- a. Pengajian Remaja “Attaqwa” sebagai Wadah Pembinaan dan Pengembangan Akhlak terhadap Sang Pencipta (Khaliq), Sesama Manusia, Diri Sendiri, dan Alam Sekitar bagi Remaja. Dalam kegiatan yang diadakan oleh pengurus Pengajian Remaja “Attaqwa” untuk membina akhlak remaja bertujuan untuk memelihara dan memperbaiki akhlak atau budi pekerti remaja agar memiliki sikap akhlak yang utama dan budi pekerti yang terpuji terhadap Sang Pencipta (Khaliq), Sesama Manusia, Diri Sendiri, dan Alam Sekitar.
 - b. Pengajian Remaja “Attaqwa” sebagai Wadah sebagai Pembentuk Jati Diri bagi Remaja adalah membina dan mengarahkan generasi muda Islam agar mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Maka akhlak yang ditanamkan kepada remaja lebih mudah dipahami.
 - c. Pengajian Remaja “Attaqwa” sebagai Pengembang Potensi serta Wadah Silaturahmi Yang Menghidupsuburkan Syiar Islam bagi Remaja. Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensi mereka

serta memotivasi akhlak mereka agar lebih baik. Selain itu sebagai ajang tali silaturahmi guna memperkuat rasa persaudaraan diantara sesama muslim dan untuk meningkatkan keberagamaan jamaah.

- d. Pengajian Remaja “Attaqwa” sebagai Pengembang Pendidikan Islam bagi Remaja. Pengajian Remaja “Attaqwa” sering mengadakan kajian rutin keIslaman yang diadakan seminggu sekali dengan tujuan untuk memperdalam ilmu agama dan membuat kesadaran akan akhlak dari remaja tersebut terbangun dari ilmu agama yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang menurut penulis harus lebih diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Di antaranya yaitu:

1. Bagi Penyelenggara Pengajian Remaja “Attaqwa”
 - a. Hendaknya pengajian rutin bulanan dilaksanakan seminggu sekali agar semakin banyak ilmu yang bisa diperoleh oleh semua jamaah.
 - b. Pengurus hendaknya lebih meningkatkan manajemen dalam penyelenggaraan pengajian sehingga semua yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pengajian dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Yaitu semakin bertambahnya tingkat keagamaan seluruh jamaah
 - c. Bagi dai hendaknya memberikan materi berdasarkan kitab (misalnya kitab *Safinatun Najah* dan lain-lain) sebagai panduan sehingga jamaah terus termotivasi untuk mengikuti pengajian karena materi yang diterima terus bertahap dan berlanjut.
2. Bagi Jamaah Pengajian Remaja “Attaqwa”
 - a. Hendaknya jamaah terus mengikuti kegiatan pengajian sehingga lebih banyak mendapat ilmu pengetahuan (terutama tentang keagamaan)
 - b. Jamaah tidak hanya mengikuti pengajian tapi juga mengamalkan dan menerapkan pesan dakwah yang diterimanya.
 - c. Hendaknya jamaah lebih meningkatkan kepedulian terhadap sesama dengan infaq dan saling berbagi satu dengan yang lain.

- d. Jamaah hendaknya belajar tidak hanya pada pengajian Pengajian Remaja “Attaqwa” tapi pada semua kajian atau tempat yang berisi ilmu (lebih-lebih pada ilmu keagamaan). Karena semakin banyak akan menjadi semakin baik pula.

3. Masyarakat Yang Belum Mengikuti Pengajian

- a. Belajar ilmu agama sangatlah penting. Karena dengan ilmu agama bukan hanya kehidupan kita yang menjadi teratur tetapi juga sebagai bekal untuk akhirat kelak. Jadi bagi masyarakat pandana dan sekitarnya yang belum mengikuti pengajian diharapkan mau menjadi anggota pengajian (tidak harus di Pengajian Remaja “Attaqwa”) karena ilmu tidak akan menghampiri orang-orang yang enggan untuk belajar.
- b. Masyarakat hendaknya meluangkan waktu dari kesibukannya sehari-hari karena waktu pengajian yang tidak lebih dari tiga jam dan juga tidak setiap hari diselenggarakan.